

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kampanye End Violence merupakan kampanye global yang ditujukan pada dunia. Kampanye ini terutama ditujukan untuk melindungi anak-anak dan remaja, selain itu juga mendorong untuk mencegah kekerasan. Isu kekerasan pada anak dapat menjadi konsentrasi untuk ditangani dunia agar dapat menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan. Hal tersebut sangat disayangkan karena sekolah merupakan tempat dimana edukasi berada. Sekolah bukan lagi menjadi tempat yang aman untuk anak-anak, sedangkan anak-anak membutuhkan sekolah untuk mengeksplor bakat dan minat mereka. Edukasi merupakan kunci untuk menciptakan masyarakat yang damai namun berjuta-juta anak di dunia merasa tidak aman berada di sekolah. Angka kekerasan anak di Indonesia terbilang tinggi. Sejumlah kasus kekerasan terhadap anak dalam dunia pendidikan semakin mempersuram wajah pendidikan. Dampak negatif kekerasan di sekolah tidak hanya pada anak-anak yang terkena dampak langsungnya. Namun juga berdampak pada kehidupan orang-orang yang menyaksikannya dan menciptakan suasana kecemasan dan ketidakamanan yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Kekerasan atau ancaman kekerasan bahkan bisa sedemikian rupa sehingga keluarga merasa terdesak untuk menjauhkan anak-anak mereka dari sekolah, dan mendorong penelantaran sekolah sebagai sarana untuk mencegah kekerasan dan kerugian lebih

lanjut. Akibatnya, kesempatan pendidikan, dengan segala manfaatnya bagi individu dan masyarakat, bisa sangat terhambat.

Kampanye End Violence hadir untuk menyelamatkan anak-anak dari kekerasan khususnya kekerasan di sekolah yang mereka hadapi. Melalui kampanye End Violence, anak-anak terselamatkan karena berbagai upaya yang dilakukan UNICEF melalui kampanye End Violence. Safe to Learn menghadirkan inisiatif yang didedikasikan untuk mengakhiri kekerasan anak dalam sekolah sehingga anak-anak bebas untuk belajar, berkembang, dan mengejar impian mereka. Program Roots yang hadir untuk mengupayakan agar perundungan pada anak semakin berkurang dengan mengadakan pemilihan agen perubahan sebagai salah satu upaya Program Roots. Selain itu pelatihan pada guru untuk menerapkan disiplin positif terbukti berguna untuk memajukan wajah pendidikan Indonesia tanpa menggunakan kekerasan.

Bagaimana pun, kegiatan belajar mengajar dan berada di sekolah harus disertai rasa aman untuk anak-anak. Melalui Kampanye End Violence, UNICEF bersama pemerintah mengupayakan kemajuan pendidikan bagi anak-anak Indonesia.

4.2 Saran

Kampanye End Violence hadir untuk menekan angka kekerasan pada anak. Sekolah merupakan salah Lembaga di mana anak-anak dapat mengembangkan minat dan bakat untuk masa depan. Untuk menekan angka kekerasan di sekolah, End Violence telah menghadirkan program-program yang bermanfaat untuk siswa,

guru, dan staff sekolah. Program Roots perlu lebih memberdayakan keunggulannya yakni melawan perundungan dan menyebarluaskan di seluruh sekolah-sekolah Indonesia sehingga siswa dapat tumbuh dengan mental yang sehat tanpa adanya bullying yang sudah umum terjadi di Indonesia.

Memperluas pelatihan guru dan menaikkan standarisasi guru untuk para siswa akan sangat penting untuk menunjang potensi siswa tanpa melibatkan kekerasan. Membangun hubungan yang kuat dengan staf sekolah dan melibatkan staf sekolah dan kepala sekolah sangat penting untuk keberhasilan. Sangat penting untuk membangun kapasitas staf sekolah pada teori jaringan sosial dan nominasi rekan untuk pemilihan agen perubahan, karena ini bukan metode yang umum digunakan untuk memilih siswa untuk memimpin kegiatan di sekolah. Butuh *bonding* antara guru, siswa, dan teman sebaya sehingga kekerasan dalam sekolah akan berkurang.